

Pelatihan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping* Di Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan

Miatin Rachmawati¹, Fitri Liza¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Email: miatin@uhamka.ac.id

Abstrak

engabdian masyarakat dalam hal ini adalah Pelatihan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping Di Madrasah Aliyah 'MA' Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan. Dilaksanakan pada bulan April 2020. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa-siswa Pelatihan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping Di Madrasah Aliyah 'MA' Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan pada Pembelajaran Bahasa Arab khususnya, karena dirasa KBM kurang menarik dan kurang menantang buat peserta didik. Sehingga pembelajaran Bahasa Arab mengalami beberapa kendala, diantaranya, membosankan, tidak semangat dalam belajar Bahasa arab . Pelatihan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping Di Madrasah Aliyah 'MA' Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan ini membantu peserta didik untuk membuat kalimat (*jumlah*) *fi'liyah* dengan susunan kata yang benar, yaitu kalimat yang tersusun dari *fiil dan fail*, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu: *langkah pertama* Penjelasan tentang kata kerja fiil, *langkah kedua* Memberikan penjelasan seputar: *fiil madi* (kata kerja yang menunjukkan kejadian yang sudah lampau) beserta contoh kalimatnya, *Langkah ke tiga* Peneliti memberikan penjelasan tentang pengaplikasian mind mapping kosakata yang menunjukkan pembuatan jumlah fi'liyah yang terdiri dari beberapa mufrodad.

Kata kunci: *Pelatihan, Bahasa Arab Mind Mapping*

Abstract

Community service in this case is Mind Mapping-Based Arabic Sentence Composition Training at the religious high school "Al-Khoiriyyah" Mampang, South Jakarta. Held in April 2020. Participants in this activity were students of Mind-Based Arabic Sentence Composition Training. Mapping at Madrasah Aliyah 'Religious high school' Al-Khoiriyyah Mampang, South Jakarta on Arabic Language Learning in particular, because KBM feels less interesting and less challenging for students. So learning Arabic has several obstacles, including being boring, not enthusiastic in learning Arabic . This Mind Mapping-Based Arabic Sentence Preparation Training at Al-Khoiriyyah Mampang High School, South Jakarta, helps students to make fi'liyah sentences with the correct wording, namely sentences composed of fiil and file, which consists of several stages, namely: the *first* step An explanation of the verb fiil, the *second* step Provide an explanation about: fiil madi (a verb that shows past events) along with examples of sentences, the *third* step The researcher provides an explanation of the application of mind mapping vocabulary that shows the making of the number of fi 'liyah which consists of several mufrodad. And the next step is discussion.

Keywords: Training, Arabic, Mind Mapping strategy

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan sebuah pelajaran yang tidak asing lagi, tapi masih ada juga saja yang menganggap bahwa bahasa Arab itu suatu mata pelajaran yang dianggap sulit baik itu dari segi kalimat maupun dari segi yang lainnya, bahasa Arab adalah bahasa Al Quran sehingga apabila umat Islam jauh dengan Al Quran maka akan jauh pula dengan agamanya dan pastinya akan jauh juga dengan bahasa Arab. (Nandang Sarip, 2012) Untuk mendesain pendidikan yang menarik bagi para peserta didik itu adalah hal yang tidak mudah, karena kita tahu bahwa peserta didik sering cepat merasakan kebosanan dan kelelahan, dan hal ini tidak dapat dihindari ketika sedang melakukan proses pembelajaran, dan tentunya ini disebabkan karena adanya penjelasan guru yang mudah untuk dicerna dan dipahami. (Rosyidi, 2014)

Pembelajaran bahasa Arab bukanlah pembelajaran bahasa yang bisa dipelajari secara instan, begitu juga di Indonesia. Bahasa Arab merupakan bahasa asing. Jadi untuk mempelajari bahasa asing diperlukan waktu dan pemahaman yang cukup lama. Metode pembelajaran bahasa Arab telah mendapatkan perhatian dari pakar pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektifitas dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran. (Aini et al., 2012)

Metode pembelajaran bahasa Arab telah mendapatkan perhatian dari pakar pembelajaran bahasa. Bila kita melihat pengajaran bahasa asing terutama bahasa Arab di Indonesia. *Mind Mapping* juga dikenal sebagai peta pikiran merupakan metode mempelajari konsep. Dan implementasi konsep didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi sebuah teknik pencatatan yang didasarkan pada riset tentang cara otak yang sebenarnya. Pada dasarnya sebuah pembelajaran akan melibatkan pemikiran yang bekerja secara asosiatif, sehingga dalam setiap pembelajaran terjadi penghubungan antara satu informasi dengan informasi yang lain. Begitu juga dengan pembelajaran *Mind Mapping* yang menggunakan gambar dan teks dengan maksud untuk menggambarkan ide-ide dan konsep-konsep yang dipelajari.

Pembelajaran bahasa Arab bukanlah pembelajaran bahasa yang bisa dipelajari secara instan, begitu juga di Indonesia. Bahasa Arab merupakan bahasa asing. Jadi untuk mempelajari bahasa asing diperlukan waktu dan pemahaman yang cukup lama. Metode pembelajaran bahasa arab telah mendapatkan perhatian dari pakar pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektifitas dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran. (Nandang Sarip, 2012)

Dalam hal ini, Akhirnya belajar bahasa Arab merupakan sesuatu hal yang penting dan diyakini oleh masyarakat muslim untuk sedini mungkin mengajarkan bahasa Arab pada anak-anaknya. Karena belajar bahasa asing terutama bahasa Arab merupakan proses belajar mandiri terhadap nilai-nilai agama dan sebagai pengantar untuk memahami agama itu sendiri. Apabila kita sering mendengar bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan di dunia kerja maka bahasa Arab memiliki peran sebagai pintu gerbang dan tanggung jawab dunia Muslim terhadap diri dan Illahnya(Ilmiani et al., 2020)

Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai mulai, untuk tujuan study islam,bisnis, diplomatika dan lain sebagainya. Untuk itulah pengajar pembelajaran bahasa arab harusmemulai memberikan perhatian pada pendekatan pembelajaran bahasa arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak lenggang oleh waktu dan perubahan, sebagaimana bahasa arab telah menjadi wadah peradaban Islam selama 15 abad, baik di belahan Timur maupun di belahan barat. Meskipun demikian, bahasa Arab juga diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai bagian dari bahasa komunikasi dunia sejajar dengan bahasa Inggris, perancis, Jerman, dan China. Dari sinilahkita bisa yakin bahwa sungguh benar ketika Rasulullah Saw menyuruh kita mencintai bahasa Arab. (Wahab, 2015)

Dari pemaparan diatas kita sadar bahwa Proses pembelajaran bahasa arab tidak lepas dari seorang pendidik pembelajaran bahasa arab yang inovatif Kreatif. Dari hasil penelitian telah memperlihatkan bahwa penggunaan media sangat membantu aktivitas proses belajar mengajar, terutama peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam mempelajari bahasa, pelajar menggunakan alat-alat indera dan menghubungkannya dengan pengetahuannya tentang dunia ini supaya ia dapat mengungkapkannya ke dalam bahasa yang sedang ia pelajari. Secara singkat dapat dikatakan bahwa agar berhasil mempelajari bahasa dengan pengertian dan mendapatkan kemampuan berbahasa yang komunikatif, pengajaran bahasa haruslah memakai alat-alat bantu, dan alat bantu ini adalah media pembelajaran. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah mengenai Pembelajaran bahasa arab berbasis *Mind Mapping* dalam meningkatkan ketrampilan berbicara. Dalam hal ini pelatihan ini diadakan dengan judul Pelatihan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping Di Madrasah Aliyah ‘MA” Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan.

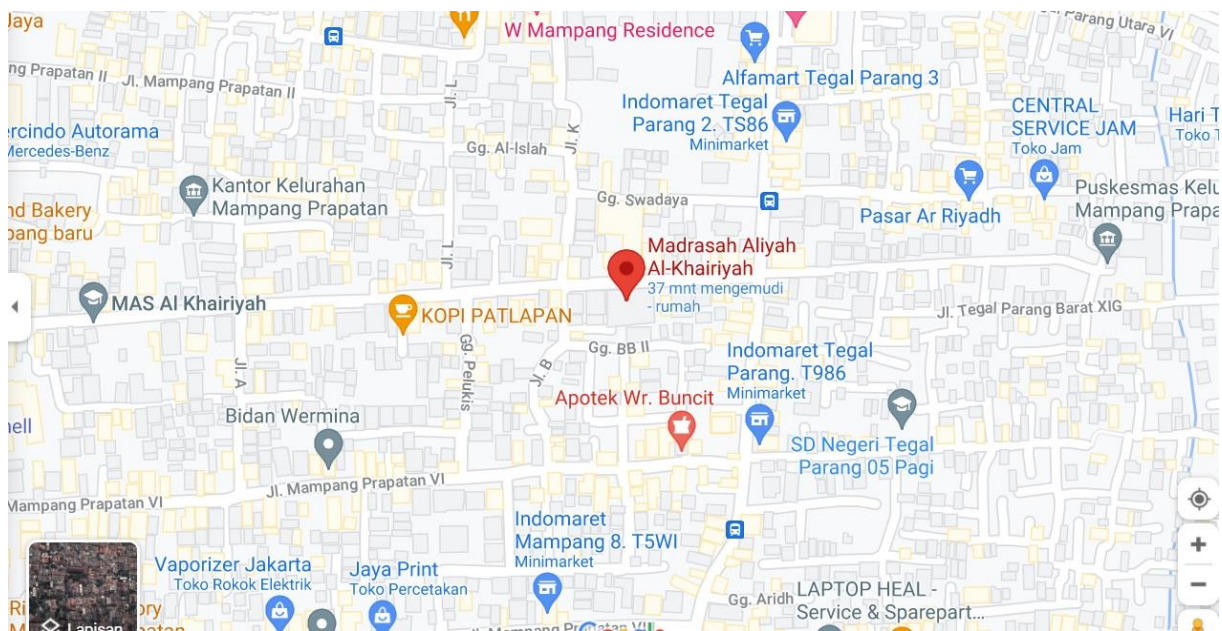
MASALAH

Di sinilah kami berdiskusi tentang pembelajaran Bahasa Arab, yang rata-rata dari mereka mengatakan bahwasanya pembelajaran bahasa Arab terkadang membosankan bahkan ada yang mengatakan kurangnya media pembelajaran yang mereka anggap kurang menarik. Pengajaran Pertama dilakukan oleh ketua tim pengabdian UHAMKA yaitu Miatin Rachmawati, M.Pd I, dan dibantu oleh Fitri Liza, MA awalnya pemateri menayakan tentang ilmu qowaid pada peserta didik, akan tetapi banyak diantara mereka yang tidak mengetahuinya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Madrasah Aliyah ‘MA” Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan. Yang mana Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti

ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat menyenangkan mungkin bagi murid dan siswa. Dan sekolah ini bertempat di Jl. Mampang Prapatan IV No.1, RT.15/RW.2, Tegal Parang, Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790, Indonesia



1.1 Tahapan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode Pembelajaran, yaitu dengan melakukan pengajaran ke Sekolah MA Al-Khairiyah. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

1. Diskusi tim pengabdian
2. Observasi lokasi kegiatan
3. Diskusi waktu pelaksanaan, materi kegiatan, Narasumber untuk materi tema pokok adalah tim pelaksana yang terdiri dari ketua dan anggota tim yang masing-masing menjadi pemateri sesuai keahlian dan tugas dalam kegiatan pengabdian

ini. Materi pendampingan terdiri dari: langsung mengimplementasikan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis media mind mapping, yang dalam hal ini pesertanya adalah seluruh siswa-siswi MA Akkhairiyah Mampang Jakarta Selatan.

PEMBAHASAN

Sebuah pembelajaran Bahasa Arab, sering kita dengar dikenal dengan bahasa kitab suci itu artinya bahasa Arab sangatlah berat, tapi hal ini tidak berpengaruh secara umum terhadap sikap belajar siswa dan hasil belajarnya. Di sebabkan, karena bahasa Arab hendaklah dibelajarkan oleh seseorang yang menguasai ilmu bahasa Arab secara jelas dan juga dapat memahami pembelajarannya secara akademik dan juga secara pedagogik. Selain itu, seorang pengajar bahasa Arab hendaknya mengetahui tentang problematika pengajaran Bahasa Arab wajib dimiliki, hal ini diperlukan untuk dapat dan mampu menemukan solusi yang tepat dalam membelajarkannya.

Dan salah satu dari sebuah masalah pembelajaran bahasa Arab yang paling serius untuk ditangani adalah kesungguhan belajar siswa dan keseriusan seorang guru dalam mengajar. Maka dengan itulah sebuah keseriusan belajar dan mengajar itu tidak bisa diawali oleh sikap karena terpaksa dan untuk mengikuti sebuah struktur ketetapan kurikulum, hal ini menjadikan adakalanya seorang guru tidak leluasa dalam memasung kebebasan berkreasi dan untuk memperoleh pengetahuan serta menajamkan keterampilan.

Pengajaran bahasa Arab sangat menarik sekali untuk dikaji ulang. Bukan saja karena fungsi dan esensinya bagi kehidupan komunikasi Islam, tapi karena sifatnya yang berada di tengah-tengah tradisi kependidikan yang sedang berlangsung dewasa ini memerlukan berbagai inovasi, sebagai konsekuensi logis berkembangnya sains dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat bagi kehidupan manusia, maka diperlukan adanya upaya pada teknis pengajaran bahasa. rumusan tujuan yang jelas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keberhasilan proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala siswa dapat mencapai tujuan secara optimal. Keberhasilan pencapaian

tujuan merupakan indikator keberhasilan guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

Program Kemitraan masyarakat dalam hal pengajaran dengan tema “Pelatihan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping Di Madrasah Aliyah ‘MA’ Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2021, dan sebelum dilaksanakan program kmitraan ini peneliti telah melakukan survey di bulan mei tahun 2021 Dan MA Al-khairiyah terletak di Jl. Mampang Prapatan IV No.74, RT.10/RW.2, Tegal Parang, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan peserta didik terutama dalam hal pembelajaran Bahasa Arab dalam ketrampilan menulis.

Kegiatan pengajaran ini dilakukan di kelas X, XI, XII yang kurang lebih jumlah peserta didik hamper 50 an siswa. Disinilah kami berdiskusi tentang pembelajaran Bahasa Arab, yang rata-rata dari mereka mengatakan bahwasanya pembelajaran bahasa Arab terkadang membosankan bahkan ada yang mengatakan bahwa kurangnya media pembelajaran yang mereka anggap kurang menarik. Pengajaran Pertama dilakukan oleh ketua tim pengabdian UHAMKA yaitu Miatin Rachmawati, M.Pd I, dan dibantu oleh Fitri Liza, MA awalnya pemateri menayakan tentang ilmu qowaid pada peserta didik, akan tetapi banyak diantara mereka yang tidak mengetahuinya. Akhirnya langkah-langkah yang di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Langkah pertama

Penjelasan tentang kata kerja fiil, yaitu : Setiap kata yang menunjukkan terjadinya pekerjaan dalam waktu khusus, dan fiil ini di bagi menjadi 3 pembagian yaitu: *fiil madi* (kata kerja yang menunjukkan kejadian yang sudah lampau), *Fiil mudhari'*(kata kerja yang menunjukkan arti sedang dilakukan) dan *fiil amar* (kata kerja yang menunjukkan kata perintah)



Langkah kedua

Memberikan penjelasan seputar: *fiil madi* (kata kerja yang menunjukkan kejadian yang sudah lampau) beserta contoh kalimatnya : شَرِبَ أَحْمَدُ الْمَاءَ :

Fiil mudhari' (kata kerja yang menunjukkan arti sedang dilakukan atau Setiap tindakan menunjukkan terjadinya pekerjaan di masa sekarang atau masa depan) contoh kalimatnya تَأْكُلُ عَائِشَةُ اللَّحْمَ

fiil amar (kata kerja yang menunjukkan kata perintah atau Setiap tindakan membutuhkan sesuatu yang terjadi di masa depan contohnya نَظَّفْ ثِيَابَكَ



فعل المضارع

كل فعل يدل علي حصول عمل في الزمن الحاضر أو مستقبل
Setiap tindakan menunjukkan terjadinya pekerjaan di masa sekarang atau masa depan

ولا بد أن يكون مبتدأ بحرف من أحرف المضارعة وهي: الهمزة والنون والتاء والياء
Ini harus dimulai dengan salah satu surat saat ini, yaitu: Hamza, Nun, Ta dan Ya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF. DR. HAMKA

فعل الأمر

كل فعل يطلب به حصول شيء في الزمن المستقبل
Setiap tindakan membutuhkan sesuatu yang terjadi di masa depan

تَطْفُفْ ثِيَابَكَ

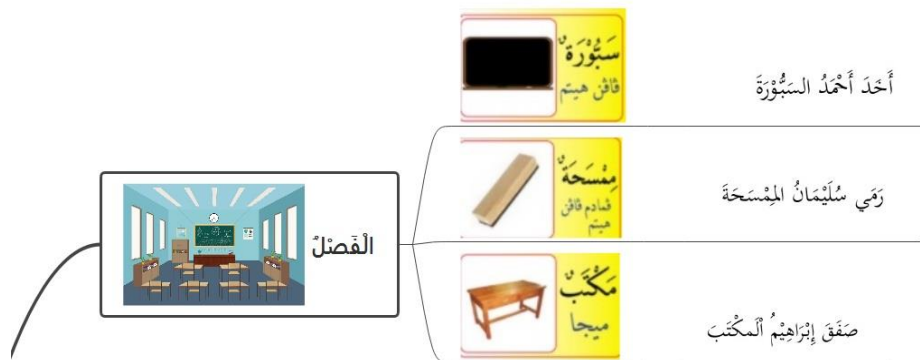
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF. DR. HAMKA

Langkah ke tiga

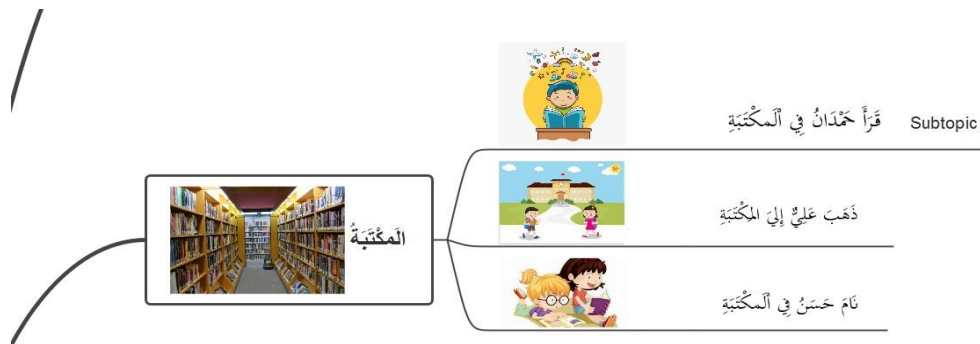
Peneliti memberikan penjelasan tentang pengaplikasian mind mapping kosakata yang menunjukkan pembuatan jumlah fi'liyah yang terdiri dari beberapa mufrodad yang ada di sekolah الْمَدْرَسَةُ salah satunya adalah: الدِّيْوَانُ, المَطْعَمُ, المَيْدَانُ, المَكْتَبَةُ, الْفَصْلُ



1. Dalam pembahasan kosakata **الفصل** akan muncul contoh beberapa kalimat diantaranya adalah: **رَمَى سُلَيْمَانُ الْمُمْسِحَةَ** yang artinya “sulaiman melempar penghapus papan tulis, kalimat ini merupakan contoh dari fiil mudharik’yang ada didalam kelas.



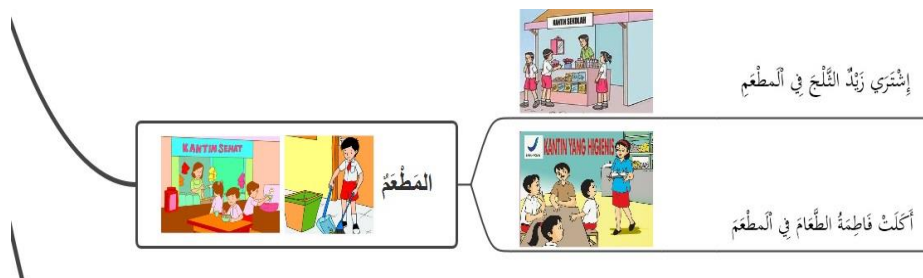
2. Dalam pembahasan kosakata **المكتبة** akan muncul contoh beberapa kalimat diantaranya adalah: **قَرَأَ أَحْمَدُ فِي الْمَكْتَبَةِ** yang artinya Muhammad telah membaca di perpustakaan.



3. Dalam pembahasan kosakata المَيْدَانُ akan muncul contoh beberapa kalimat diantaranya adalah جَرِي مُسْطَفِي فِي الْمَيْدَانِ yang artinya musthafa telah berlari dilapangan.



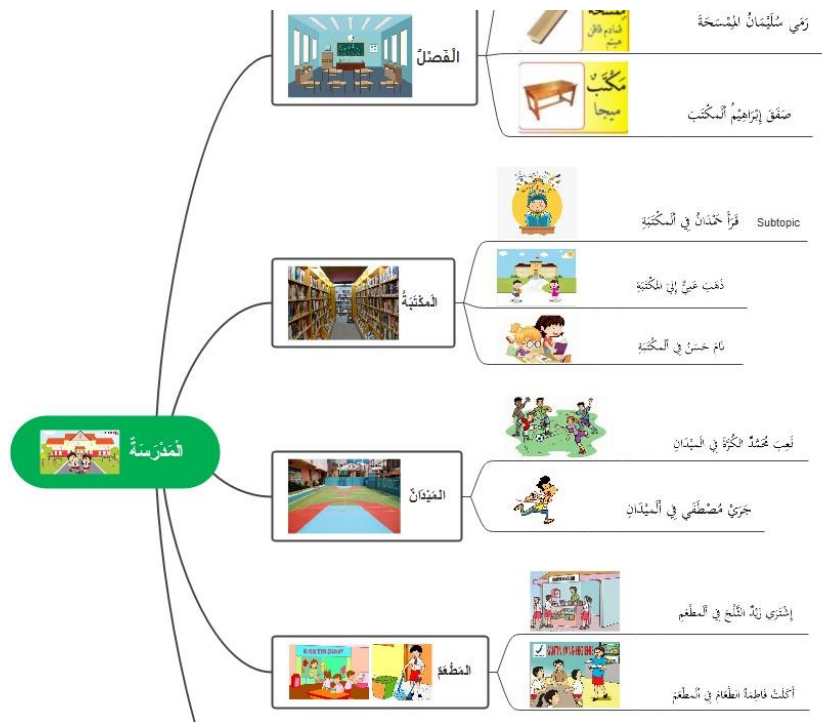
4. Dalam pembahasan kosakata المَطْعَمُ akan muncul contoh beberapa kalimat diantaranya adalah إِشْتَرَى زَيْدُ التَّلْجَ فِي الْمَطْعَمِ yang artinya Zaid telah membeli es di kantin.



5. Dalam pembahasan kosakata الدِّيوانُ akan muncul contoh beberapa kalimat diantaranya adalah تَعَلَّمْتُ زَيْنَبُ الدَّرْسَ فِي الدِّيوانِ yang artinya Zainab telah belajar di kantor.



Dan gambaran aplikasi mind mapping pada pembelajaran kosakata ini adalah sebagai berikut:



Pelatihan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping Di Madrasah Aliyah ‘MA’ Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan ini membantu peserta didik untuk membuat kalimat (jumlah) fi’liyah dengan susunan kata yang

benar, yaitu kalimat yang tersusun dari fiil dan fail seperti yang ada pada contoh :
beberapa mufrodad yang ada di sekolah الْمَدْرَسَةُ salah satunya adalah: , الْفَصْلُ, الْمَكْتَبَةُ,
الْمَيْدَانُ, الْمَطْعَمُ, الدِّيْوَانُ

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dalam hal Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping Di Madrasah Aliyah ‘MA” Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan terlaksana dengan baik. Semua yang terlibat dalam kegiatan ini merasa senang dan menganggap bahwa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat. Oleh sebab itu realisasi tindak lanjut pelatihan harus bisa dilanjutkan dan diadakan kembali.

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dalam hal berjalan dengan lancar, akan tetapi ada beberapa kendala yang menjadikan ada beberapa masalah dan kurang lancar dalam pelaksanaan ini dan menjadi faktor penghambatnya adalah

1. Jaringan pada internet yang terkadang membuat acara ini menjadi tidak lancar
2. Kurangnya kepercayaan peserta didik dalam mengungkapkan kalimat bahasa Arab, dikarenakan kurangnya penguasaan mufrodad/ kosakata.

Selain adanya beberapa kendala yang dihadapi dalam pengabdian masyarakat ini, kegiatan ini juga mendapatkan dukungan dan tindak lanjut yaitu :

1. Pihak sekolah mengharapkan diadakan kegiatan yang serupa yaitu pelatihan pada pengajaran bahasa Arab
2. Peserta didik dan guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah ‘MA” Al-Khoiriyyah Mampang Jakarta Selatan merasa sangat antusias dengan adanya pelatihan ini. menurut beberapa peserta didik dan guru mereka sangat jarang mengaplikasikan media pembelajaran yang disampaikan. Hal itu terbukti dengan permintaan guru agar tim kembali melaksanakan kegiatan disana

3. Guru memiliki kompetensi dalam bidang media pembelajaran bahasa Arab agar menggunakan media pembelajarannya dalam pengajarannya khususnya bahasa arab. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya permintaan dari guru untuk memberikan link situs pembuatan media mind mapping
<https://www.mindmeister.com>

DAFTAR PUSTAKA:

- Aini, A., Andayani, A., & Anindyarini, A. (2012). Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 35–45.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. In *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* (Vol. 8, Issue 1, pp. 17–32). <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>
- Nandang Sarip. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Pemikiran Islam*, 37(1), 82–87.
- Rosyidi, A. W. (2014). Peningkatan Kualitas Pengajar Bahasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Standar Mutu Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2(3), 195–210.
<https://journal.scadindependent.org/index.php/jipeuradeun/article/view/49>
- Wahab, M. A. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode. *ARABIYAT : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 59–74.
<https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1519>